

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian disusun untuk membantu peneliti dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian secara sistematis. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji teori tertentu melalui analisis hubungan antarvariabel.⁵⁷ Dalam pendekatan ini, setiap variabel diukur secara terstruktur sehingga data yang diperoleh berupa angka dan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik.⁵⁸ Berdasarkan tujuan analisisnya, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kausalitas, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Stasiun Kota Kediri yang beralamat di Balowerti, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, 64129

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala bentuk objek atau konsep yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji, sehingga dari pengkajian tersebut diperoleh data atau informasi yang relevan, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar

⁵⁷ Rusydi A. Siroj,dkk. “Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data,” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 11280.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2025), 16.

⁵⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.00 for Windows* (Penerbit Alfabeta, 2016).

dalam penarikan kesimpulan.⁶⁰ Variabel yang terdapat pada penelitian ini meliputi:

1. Variabel *Independent* atau bebas

Variabel *independent* yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁶¹ Dalam penelitian ini, variabel *independent* yang digunakan adalah lokasi (X_1) dan fasilitas (X_2), sebagai berikut:

a. Variabel Lokasi (X_1)

Lokasi merupakan rangkaian kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk memperlancar serta memudahkan proses penyaluran barang maupun jasa dari pihak produsen kepada konsumen.⁶²

Tabel 3. 1
Indikator Lokasi

Variabel	Indikator
Lokasi (X_1)	1. Akseibilitas 2. Visibilitas 3. Arus lalu lintas 4. Ketersediaan area parkir 5. Peluang ekspansi 6. Lingkungan sekitar 7. Tingkat persaingan 8. Peraturan pemerintah

Sumber: Menurut Fandy Tjiptono⁶³

Berdasarkan variabel lokasi, indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah akseibilitas, visibilitas, arus lalu lintas,

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2025), 67.

⁶¹ *Ibid.*, 69.

⁶² Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran, Prinsip Dan Penerapan* (Andi Offset, 2020).

⁶³ Fandy Tjiptono, *Pemasaran*, (Andi Offset, 2020)

ketersediaan area parkir, peluang ekspansi, lingkungan sekitar, tingkat persaingan, dan peraturan pemerintah.

b. Variabel Fasilitas (X_2)

Kotler dan Armstrong menjelaskan fasilitas sebagai beragam bentuk sarana berwujud yang disediakan oleh pihak penyedia layanan sebagai pendukung utama dalam menciptakan kenyamanan bagi konsumen selama menggunakan jasa yang ditawarkan.⁶⁴

Tabel 3. 2
Indikator Fasilitas

Variabel	Indikator
Fasilitas (X_2)	1. Ketersediaan dan kondisi fasilitas 2. Kualitas dan kelayakan fasilitas 3. Kemudahan pemanfaatan fasilitas

Sumber: Menurut Kotler dan Keller⁶⁵

Berdasarkan variabel fasilitas, indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah ketersediaan kondisi dan fasilitas, kualitas dan kelayakan fasilitas, serta kemudahan pemanfaatan fasilitas.

2. Variabel *Dependent* atau terikat

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁶ Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

⁶⁴ Wicaksono, *Manajemen Pemasaran: Teori Dan Aplikasi*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2023).

⁶⁵ Kotler and Keller, *Marketing Management*, 2016.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Kotler dan Armstrong menjelaskan bahwa keputusan pembelian adalah bagian dari rangkaian proses penentuan pilihan oleh konsumen yang mencerminkan adanya niat kuat untuk membeli suatu produk.⁶⁷

Tabel 3. 3
Indikator Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi berbagai alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Menurut Kotler dan Keller⁶⁸

Berdasarkan variabel keputusan pembelian, indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi berbagai alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, penentuan populasi merupakan tahapan yang penting karena populasi menjadi sumber utama dalam pengumpulan data penelitian. Namun, tidak semua populasi dapat diketahui jumlahnya secara pasti, terutama apabila jumlah responden terus mengalami perubahan dan tidak memiliki batas yang jelas dalam periode tertentu. Kondisi tersebut dikenal sebagai populasi tidak terhingga, yaitu populasi yang jumlah anggotanya tidak dapat

⁶⁷ Kotler and Armstrong, *Principles of Marketing, Global Edition*. 2021.

⁶⁸ Kotler and Keller, *Marketing Management, Global Edition*. (Pearson Education, 2021).

ditentukan secara pasti karena bersifat dinamis dan terus bertambah seiring waktu.

Populasi adalah seluruh elemen, baik berupa objek maupun subjek, yang memiliki ciri-ciri tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran kajian, sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan.⁶⁹ Populasi pada penelitian ini merupakan konsumen pembeli tiket kereta api lokal di Stasiun Kota Kediri dengan jumlah yang tak terbatas. Hal ini disebabkan karena jumlah penumpang yang melakukan pembelian tiket kereta api lokal terus berubah setiap hari dan tidak dapat ditentukan secara pasti selama periode penelitian berlangsung, sehingga termasuk dalam kategori populasi tidak terhingga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang ditentukan melalui teknik atau metode tertentu untuk dijadikan objek analisis, dimana hasil penelitian terhadap sampel tersebut digunakan untuk mewakili kondisi populasi secara keseluruhan.⁷⁰ Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *probability sampling*, yaitu teknik yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih bagi seluruh konsumen pembeli tiket kereta api lokal di Stasiun Kota Kediri untuk dipilih sebagai

⁶⁹ Nur Afni Dinilhaq et al., "Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan Yang Tepat," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 209.

⁷⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 59.

responden penelitian. Proses pemilihan sampel dilakukan secara acak sehingga setiap penumpang memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari penelitian. Penggunaan teknik ini bertujuan agar sampel yang diperoleh mampu mewakili karakteristik populasi secara lebih objektif serta menghindari pemilihan responden yang didasarkan pada kemudahan, kedekatan, atau pertimbangan subjektif peneliti.⁷¹

Sampel penelitian ini terdiri atas konsumen yang menggunakan layanan kereta api lokal di Stasiun Kota Kediri. Mengingat jumlah pasti populasi pengguna jasa tersebut tidak dapat ditentukan, maka penetapan ukuran sampel didasarkan pada tabel Isaac dan Michael yang digunakan untuk populasi tidak terbatas. (*infinite population*) dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan acuan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 349 responden.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2025), 129.

Gambar 3. 1
Tabel Isaac dan Michael
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN
TARAF KESALAHAN 1 %, 5 %, DAN 10 %

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber: Sugiyono (2017)⁷²

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data dan Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber utama informasi, yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.⁷³ Data primer

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 87.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2025), 137.

tersebut menjadi dasar utama dalam pengumpulan dan analisis data pada penelitian ini. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari responden penelitian melalui penggunaan instrumen pengukuran, yaitu kuesioner (angket).⁷⁴

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari konsumen pengguna kereta api lokal yang melakukan pembelian tiket di Stasiun Kota Kediri. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yang berisi sejumlah pernyataan terkait variabel X_1 (lokasi), X_2 (fasilitas), serta variabel Y (keputusan pembelian) yang dianalisis dalam penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan berbagai prosedur yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam praktiknya, peneliti dapat memilih satu metode tertentu atau menggabungkan beberapa cara, seperti penyebaran kuesioner, wawancara, observasi, dokumentasi, maupun teknik lain yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁷⁵ Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada konsumen yang menggunakan layanan kereta api lokal di Stasiun Kota Kediri.

⁷⁴ Abigail Soesana dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023), 36.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2025.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk menilai atau mengukur suatu gejala, baik yang berasal dari fenomena alam maupun sosial, yang menjadi fokus pengamatan.⁷⁶ Pada penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner atau angket. Instrumen tersebut disusun dalam bentuk serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan variabel lokasi, fasilitas, serta keputusan pembelian tiket lokal oleh konsumen pengguna layanan kereta api di Stasiun Kota Kediri.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, data diolah melalui dua pendekatan utama, yakni analisis deskriptif dan analisis inferensial. Proses analisis ini meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden serta penyajian data sesuai dengan variabel yang diteliti. Selain itu, analisis data juga mencakup perhitungan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁷ Pada penelitian ini, data yang telah dihimpun dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 21. Adapun tahapan pengolahan data dilakukan setelah seluruh data terkumpul, meliputi:

⁷⁶ Ibid., 293.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2025), 206.

1. Proses *Editing*

Tahap pemeriksaan data dilakukan dengan meneliti kelengkapan nama dan identitas responden, memastikan data yang diperoleh tetap lengkap dan utuh, sekaligus melakukan penilaian terhadap jawaban responden pada variabel utama yang diteliti. Apabila ditemukan jawaban yang tidak lengkap, maka data pada bagian tersebut dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam analisis.

2. *Coding* atau *Categorizing*

Setiap data yang telah dikelompokkan ke dalam kategori tertentu diberi kode khusus sebagai alat identifikasi. Kode tersebut berupa kombinasi huruf dan angka yang berfungsi sebagai penanda masing-masing data penelitian. Setelah itu, data diklasifikasikan dengan cara mengelompokkannya ke dalam variabel yang sesuai dan relevan berdasarkan daftar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian.⁷⁸

3. *Scoring*

Scoring adalah tahapan pemberian nilai terhadap setiap jawaban yang diperoleh dari kuesioner. Dalam penelitian ini, evaluasi terhadap jawaban kuesioner dilakukan dengan menerapkan skala *Likert*, yaitu suatu metode pengukuran yang umum digunakan untuk mengukur sikap, opini, serta persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial.⁷⁹

⁷⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi Kedua)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022).

⁷⁹ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Tabel 3. 4
Penentuan Skor

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sugiyono (2025)⁸⁰

4. Penyusunan Tabel

Tabulasi adalah proses memasukkan data ke dalam tabel yang telah disiapkan sebagai dasar untuk melakukan perhitungan statistik. Selanjutnya, data yang diperoleh disusun dan dikelompokkan secara sistematis, kemudian dilakukan penghitungan dan penjumlahan sesuai dengan jenis atau kategori yang telah ditentukan.⁸¹

5. *Processing*

Processing adalah tahap pengolahan data yang dilakukan melalui perhitungan serta analisis data menggunakan metode statistik yang menggunakan bantuan SPSS versi 21.0. Adapun teknik analisisnya dengan cara:

a. Metode Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah instrumen pengukuran telah disusun secara tepat dan mampu mengukur

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2025), 147.

⁸¹ Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis* (Banyumas: Pena Persada, 2018), 44.

apa yang seharusnya diukur. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan alat ukur yang digunakan dalam penelitian.⁸² Untuk menentukan apakah suatu instrumen dinyatakan valid atau tidak, dapat digunakan rumus sebagai berikut:⁸³

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi pearson produtc moment

x = Skor setiap pertanyaan atau item

y = Skor total

n = Jumlah responden

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi dan keandalan suatu instrumen penelitian. Proses pengujiannya menggunakan metode analisis *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha* bernilai positif dan $\alpha > 0,7$. Sebaliknya, apabila nilai *alpha* bernilai negatif dan kurang dari 0,7, maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.⁸⁴

⁸² Sunjoyo dkk, *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset* (Bandung: Alfabeta, 2021), 38.

⁸³ Idauli Simbolon, dkk, *Biostatistik* (Cirebon: CV Green Publisher Indonesia, 2023), 96.

⁸⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik ditunjukkan oleh residual yang terdistribusi secara normal. Oleh sebab itu, uji normalitas tidak diterapkan pada setiap variabel, melainkan difokuskan pada nilai residualnya. Menurut Ghozali, uji normalitas data dapat dilakukan dengan metode Kolmogorov–Smirnov melalui analisis nilai residual. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan tingkat signifikansi yang telah ditentukan.⁸⁵ Penetapan kriteria dalam pengujian ini menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (sig.) melebihi 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05, maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah model regresi mengalami pelanggaran terhadap asumsi

⁸⁵ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), 49.

klasik, khususnya terkait perbedaan varians residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.⁸⁶

Penentuan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yang dinilai paling tepat dilakukan melalui metode *Glejser*. Prosedur ini dilakukan dengan meregresikan variabel *independent* terhadap nilai absolut residual. Adapun kriteria yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi variabel *independent* terhadap nilai absolut residual melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.⁸⁷

Dalam penelitian ini, penentuan keputusan pada uji heteroskedastisitas didasarkan pada analisis grafik scatterplot berikut:

- (1) Jika titik-titik pada grafik menunjukkan pola yang terstruktur, misalnya bergelombang atau menyebar lalu mengerucut, maka kondisi tersebut mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas.
- (2) Sebaliknya, Jika tidak tampak pola tertentu dan titik-titik tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah nilai

⁸⁶ Santoso, *Statistika Hospitalitas* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 175.

⁸⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).

nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menilai ada tidaknya hubungan atau korelasi yang tinggi di antara variabel *independent* dalam model regresi linier berganda. Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis tersebut, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak adanya multikolinearitas antarvariabel *independent*. Multikolinearitas adalah keadaan ketika dua atau lebih variabel independen saling berkorelasi sangat tinggi, yang dapat menimbulkan ketidakstabilan pada model regresi. Untuk mendeteksi gejala tersebut, umumnya digunakan indikator atau alat uji statistik tertentu.⁸⁸

(1) Model regresi dianggap bebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai tolerance melebihi 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) berada di bawah 10,00.

(2) Jika nilai koefisien determinasi, baik R^2 maupun Adjusted R^2 , berada di atas 0,60, maka hal tersebut menandakan bahwa model memiliki daya jelaskan yang cukup kuat. Namun demikian, apabila tidak ada variabel

⁸⁸ Sunjoyo, dkk, *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset*, 65.

independen yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka diperlukan analisis lanjutan. Situasi ini dapat menjadi indikasi adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian yang menerapkan analisis regresi linier, salah satu asumsi klasik yang wajib dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi. Autokorelasi adalah keadaan ketika *error* pada suatu periode pengamatan (t) berkorelasi dengan *error* pada periode sebelumnya ($t-1$). Kondisi tersebut dapat menurunkan ketepatan hasil estimasi regresi karena residual tidak bersifat *independent*. Oleh karena itu, model regresi yang baik harus bebas dari autokorelasi, sehingga setiap residual berdiri sendiri dan tidak saling memengaruhi antarperiode pengamatan.

Uji autokorelasi dilakukan untuk menilai apakah terdapat keterkaitan antara *error* pada suatu periode pengamatan (t) dengan *error* pada periode sebelumnya ($t-1$).⁸⁹ Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode Durbin–Watson. Adapun kriteria uji Durbin–Watson sebagai berikut:⁹⁰

⁸⁹ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistika Inferensial* (Yogyakarta: 2017), 102.

⁹⁰ Irma Susanti, “Penerapan Metode Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kabupaten Aceh Tamiang,” *Jurnal Matematika Dan Terapan* 4, no. 2 (2022): 15.

- a. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif
 - b. Jika $d_L < d < d_U$, maka tidak ada kepastian terjadi
 - c. Jika $4 - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif
 - d. Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian
 - e. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- d. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dalam penelitian. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian tersebut adalah sebagai berikut:⁹¹

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2} \cdot r_{x_2y}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2y}$ = korelasi ganda (*multiplecorrelate*)

r_{x_1y} = korelasi *Product Moment* antara X_1 dan Y

r_{x_2y} = korelasi *Product Moment* antara X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *Product Moment* antara X_1 dan X_2

X_1 = variabel bebas (lokasi)

X_2 = variabel bebas (fasilitas)

Y = variabel terikat (keputusan pembelian)

⁹¹ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2017), 238.

e. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Arah serta besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dapat dianalisis melalui metode regresi linier berganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹²

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

a = konstanta

b = nilai koefisien regresi

Y = variabel terikat (keputusan pembelian)

X₁ = variabel bebas (lokasi)

X₂ = variabel bebas (fasilitas)

e = *error*/kesalahan

f. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang menjelaskan dugaan terhadap hal yang belum tampak secara jelas dan kebenarannya masih memerlukan pembuktian.⁹³

1) Uji t

Uji t dilakukan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah

⁹² Fadli Ramadhanul Aflah and M Fikri Hamdani, "Penerapan Regresi Linier Berganda Dalam Menilai Hubungan Antar Variabel Dalam Penelitian Kuantitatif," *Journal Of Social Science Research* 5, no. 3 (2025): 4195.

⁹³ Asep Saefuddin, dkk, *Statiska Dasar* (Makassar: Grasindo, 2018), 74.

setiap variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.⁹⁴ Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel *independent* yaitu lokasi dan fasilitas, di mana nilai t_{hitung} dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

n : Banyaknya sampel

Adapun penentuan hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

H_{01} : Tidak ada pengaruh lokasi (X1) terhadap keputusan pembelian tiket lokal (Y) di Stasiun Kota Kediri.

H_{a1} : Ada pengaruh lokasi (X1) terhadap keputusan pembelian tiket lokal (Y) di Stasiun Kota Kediri.

H_{02} : Tidak ada pengaruh fasilitas (X2) terhadap keputusan pembelian tiket lokal (Y) di Stasiun Kota Kediri.

H_{a2} : Ada pengaruh fasilitas (X2) terhadap keputusan pembelian tiket lokal (Y) di Stasiun Kota Kediri.

(1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

⁹⁴ Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 146.

(2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel *independent* (X) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent* (Y).⁹⁵

Berikut beberapa tahapan uji F:

(1) Menentukan hipotesis

H_a : variabel lokasi dan fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

H_0 : variabel lokasi dan fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

(2) Label of signification $\alpha = 0,05$

(3) Menentukan F_{hitung}

(4) Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha=5\%$, df pembilangan $k-1=3-1=2$ dan penyebut $n-k$

(5) Kriteria dan aturan pengujian

1) Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ atau taraf signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁹⁵ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambil Keputusan: Kualitatif dan Kuantitatif* (Rajagrafindo, 2016).

2) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau taraf signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel *dependent*. Jika nilai $R^2 = 0$, berarti variabel *independent* tidak memberikan pengaruh terhadap variabel *dependent*. Sebaliknya, semakin mendekati nilai 1, maka semakin kuat kontribusi variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent*. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan melalui rumus berikut:⁹⁶

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

⁹⁶ Gouzali Saydam, *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Mikro* (Jakarta: Djambatan, 2019), 91.